(12) PATEN INDONESIA **(11) IDP000011854** **(13) B**

(19) DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL **(45) 20 NOVEMBER 2025**

(51) Klasifikasi IPC[8] : A 61K 8/97,A 61K 8/34,A 61P 31/10,A 61P 31/02

(21) No. Permohonan Paten : S00202412227

(22) Tanggal Penerimaan: 31 OCTOBER 2024

(30) Data Prioritas :
(31) Nomor (32) Tanggal (33) Negara

(43) Tanggal Pengumuman: 22 NOVEMBER 2024

(56) Dokumen Pembanding:

D2 = WHO. World Health Organization, 2006. WHO Guidelines on Hand Hygiene in Healthcare (Advanced Draft). Geneva, Switzerland : WHO Press
D3 = Wulandari, Shinta, et al. "Perilaku hidup bersih dan sehat (tata cara pembuatan hand sanitizer)." JOURNAL OF Public Health Concerns 3.1 (2023): 38-44.

(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :
Universitas PGRI Semarang
Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto, Karangtempel, Kota Semarang Indonesia

(72) Nama Inventor :
MEGA NOVITA,ID
SENOWARSITO,ID
RIFKI HERMANA,ID
SUTOMO,ID
DIAN MARLINA,ID

(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :

Pemeriksa Paten : Fauziah, S.Si.

Jumlah Klaim : 1

(54) Judul Invensi : FORMULA PENYANITASI TANGAN DARI MINYAK ATSIRI BUNGA SEDAP MALAM

(57) Abstrak :

Invensi ini memperkenalkan formula penyanitasi tangan yang mengintegrasikan minyak atsiri bunga sedap malam (Polianthes tuberosa L.) sebagai bahan aktif utama. Formula ini dirancang sebagai alternatif alami yang lebih aman, menyenangkan, dan ramah kulit dibanding produk komersial maupun formula terdahulu. Minyak atsiri bunga sedap malam tidak hanya memberikan aroma khas yang segar dan menenangkan, tetapi juga menunjukkan aktivitas antiseptik dan antimikroba yang signifikan. Hasil uji antibakteri menunjukkan zona hambat sebesar 20 mm terhadap Escherichia coli dan 18 mm terhadap Staphylococcus aureus, lebih tinggi dibanding formula berbasis lemon essence. Uji antijamur menunjukkan konsentrasi penghambatan minimum (MIC) 0,5% v/v terhadap Candida albicans dan 1% v/v terhadap Aspergillus niger. Uji stabilitas produk memperlihatkan pH, kandungan alkohol, dan efektivitas tetap terjaga setelah penyimpanan selama tiga bulan. Selain terbukti efektif membunuh bakteri dan jamur, formula ini menggunakan kadar alkohol yang terukur sehingga lebih ramah pada kulit, menghadirkan manfaat aromaterapi alami, serta sederhana untuk diproduksi baik pada skala rumahan maupun usaha kecil. Dengan demikian, invensi ini menghadirkan solusi penyanitasi tangan yang efektif, stabil, aman, dan unggul secara fungsional maupun sensorik.